

# **ANALISIS PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA TEMESI KABUPATEN GIANYAR DENGAN KONSEP BERKELANJUTAN**

**Alfret Lango Reda Mata<sup>(1)</sup>, I Kadek Widiantera<sup>(2)</sup>, I Made Wahyu Wijaya<sup>(3)</sup>**

<sup>(1)</sup> Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas  
Mahasaraswati Denpasar

<sup>(2)</sup> Program Studi Perencanaan Wilayah dan Perdesaan, Program Pascasarjana,  
Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: [alfretredamata17@gmail.com](mailto:alfretredamata17@gmail.com)

## **ABSTRAK**

TPA Temesi merupakan fasilitas utama pengelolaan sampah di Kabupaten Gianyar yang setiap hari menerima rata-rata 205,94 ton sampah, didominasi oleh sampah organik sebesar 49,3%. Sistem yang diterapkan masih menggunakan metode open dumping, tanpa fasilitas pengolahan lindi aktif, serta keterbatasan pemilahan sampah dari sumber. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) menganalisis kondisi pengelolaan sampah di TPA Temesi, dan (2) merumuskan strategi peningkatan efektivitas pengelolaan dengan pendekatan berkelanjutan. Metode yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi lapangan, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 30.964 ton sampah yang diproses, sebanyak 3.431,7 ton berhasil didaur ulang, 6.200 ton diolah menjadi kompos, dan 12.001,3 ton merupakan residu yang ditimbun. Pendapatan dari daur ulang selama Januari–Mei 2025 mencapai Rp548.110.110, namun biaya operasional masih belum efisien. Aspek lingkungan menunjukkan belum adanya IPAL aktif, yang meningkatkan risiko pencemaran. Di sisi sosial, partisipasi masyarakat dalam pemilahan masih rendah karena kurangnya sosialisasi kebijakan. Strategi yang disarankan meliputi peningkatan infrastruktur pengolahan, penguatan bank sampah, serta edukasi berkelanjutan untuk mendukung pengelolaan yang lebih efektif dan ramah lingkungan.

**Kata Kunci :** TPA Temesi, pengelolaan sampah, keberlanjutan, efektivitas pengelolaan, partisipasi masyarakat